

ABSTRAK

GAMBARAN ADIKSI *SMARTPHONE* PADA REMAJA USIA 15-18 TAHUN DI KOTA SURABAYA

Penelitian yang dilakukan Aulia pada tahun 2019 mengamati bahwa dalam sampel penelitian mereka sebanyak 2,2% remaja menunjukkan risiko adiksi yang tinggi dan 9,3% risiko sedang, sedangkan di antara orang dewasa, hanya sebanyak 1% yang menunjukkan peningkatan risiko adiksi dan 6,7% risiko sedang. Dalam analisis literatur menyatakan bahwa mekanisme regulasi diri memiliki peran penting dalam gangguan adiksi *smartphone*. Beberapa studi menyatakan bahwa ada pengaruh positif tingkat sedang terhadap efikasi diri dengan adiksi *smartphone*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran adiksi *smartphone* berdasarkan komponen penggunaan *smartphone*, regulasi diri, efikasi diri pada remaja usia 15-18 tahun di Kota Surabaya.

Pengumpulan data dilakukan di Surabaya dengan sampel 154 remaja. Pengumpulan data menggunakan *purposive* sampling dengan Teknik *snowball*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adiksi pada remaja usia 15-18 tahun yang meliputi komponen penggunaan *smartphone*, regulasi diri, dan efikasi diri didapatkan hasil bahwa, hasil penggunaan *smartphone* pada remaja usia 15-18 tahun di Surabaya dalam sehari 5-6 jam menggunakan *smartphone* dan 10-20 menit mereka mengecek *smartphone* dalam sehari. Hasil persentase tertinggi pada adiksi *smartphone* yang didapatkan dari rata-rata jawaban responden pada indikator regulasi diri adalah sebanyak 53,9% remaja tidak mengalami adiksi, dikarenakan sebanyak 53,9% remaja mempunyai regulasi diri yang baik. Dan hasil persentase tertinggi pada adiksi *smartphone* yang didapatkan dari rata-rata jawaban responden pada indikator efikasi diri adalah sebanyak 55,3% remaja tidak mengalami adiksi, dikarenakan sebanyak 55,3% remaja mempunyai efikasi diri yang baik.

Kata Kunci: Adiksi *Smartphone*, Penggunaan *Smartphone*, Regulasi diri, Efikasi Diri.